



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	1
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian Kelas Hutan	5
2.2. Metoda Pengayaan	6
2.3. Sungkai (<u>Peronema canescens</u> Jack)	8
2.4. Prestasi Kerja	9
2.5. Biaya	10
III. METODA PENELITIAN	12
3.1. Pendekatan dan Waktu Penelitian	12
3.1.2. Pendekatan	12
3.1.2. Waktu penelitian	14
3.2. Data yang Diperlukan	14
3.3. Bahan	15
3.3.1. Lokasi	15
3.3.2. Tegakan tjbk	17
3.3.3. Seraai sungkai	18
3.3.4. Tenaga kerja	19
3.4. Alat	19
3.5. Pengumpulan Data	19
3.5.1. Data primer	19
3.5.2. Data sekunder	20
3.6. Analisis data	21
3.6.1. Perhitungan waktu kerja	21
3.6.2. Biaya pengayaan	25



3.6.3. Pengukuran keberhasilan tanaman	26
3.7. Asuransi-asumsi	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Teknis Pelaksanaan Pengayaan	28
4.1.1. Pengadaan bahan	28
4.1.2. Pengadaan tenaga kerja	29
4.1.3. Lain-lain	30
4.2. Biaya Pengayaan Metoda Tumpangsari	30
4.2.1. Biaya bahan	30
4.2.2. Biaya tenaga kerja	31
4.2.3. Biaya lain-lain	32
4.2.4. Rekapitulasi biaya pengayaan dengan metoda tumpangsari ..	33
4.3. Biaya Pengayaan Metoda Banjar Harian	34
4.3.1. Biaya bahan	34
4.3.2. Biaya tenaga kerja	34
4.3.3. Biaya lain-lain	36
4.3.4. Rekapitulasi biaya pengayaan dengan metoda banjar harian .	36
4.4. Perbandingan Pelaksanaan Pengayaan Metoda Tumpangsari dan Ban- jar harian	37
4.4.1. Biaya	37
4.4.2. Keberhasilan tanaman	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran	42
KESIMPULAN DAN SARAN	44
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tipe iklim berdasarkan nilai Q oleh Schmidt-Ferguson	16
Tabel 4.1. Biaya bahan yang diperlukan untuk pengayaan metoda tumpangsari ..	30
Tabel 4.2. Biaya tenaga kerja untuk pengayaan dengan metoda tumpangsari	32
Tabel 4.3. Biaya lain-lain untuk pengayaan metoda tumpangsari	32
Tabel 4.4. Rekapitulasi biaya pengayaan metoda tumpangsari	34
Tabel 4.5. Biaya tenaga kerja pelaksanaan pengayaan metoda banjar harian	35
Tabel 4.6. Biaya lain-lain pelaksanaan pengayaan metoda banjar harian	36
Tabel 4.7. Rekapitulasi biaya pengayaan dengan metoda banjar harian	37
Tabel 4.8. Biaya pengayaan kelas hutan tjbk metoda tumpangsari dan banjar harian	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. Jumlah bulan basah dan bulan kering tahun 1973 s/d 1982	46
Lampiran	2. Kerapatan tegakan petak 139 b	47
Lampiran	3. Data pekerja pada pengayaan metoda banjar harian	48
Lampiran	4. Tabel derajat prestasi kerja	49
Lampiran	5. Prestasi kerja pembabatan jalur tanaman	50
Lampiran	6. Prestasi kerja pembuatan acir	53
Lampiran	7. Prestasi kerja pemasangan acir	55
Lampiran	8. Prestasi kerja pembuatan cemplongan	57
Lampiran	9. Prestasi kerja penanaman semai di lapangan	60
Lampiran	10. Prestasi kerja pemupukan tanaman	63
Lampiran	11. Perhitungan kebutuhan HOK dari pengukuran waktu kerja di lapangan	66
Lampiran	12. Pengadaan bahan, tenaga kerja dan lain-lain untuk pengayaan metoda tumpangsari	67
Lampiran	13. Pengadaan bahan, tenaga kerja dan lain-lain untuk pengayaan metoda banjar harian	70
Lampiran	14. Prosen jadi tanaman pengaya metoda tumpangsari dan banjar harian	73
Lampiran	15. Pembagian luas menurut metoda pengayaan pada petak 139 b, RPH Ngliron, BKPH Ngliron, KPH Randublatung	74